



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Letjen TNI (Pur.) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI

Jabatan : Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 30 November 2020

Menteri Kesehatan,



Letjen TNI (Pur.) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	1. Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) 2. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) 3. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir 4. Persentase balita stunting 5. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif 6. Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif 7. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat 8. 100% kabupaten/kota menerapkan kebijakan KTR 9. Kabupaten/kota sehat	14,5% 89% 200 21,1% 45% 70% 35% 374 220
2.	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	1. Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas 2. Persentase kabupaten/kota yang memenuhi rasio TT 1:1.000 3. Persentase FKTP sesuai standar 4. Persentase RS terakreditasi 5. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survey akreditasi	43 50% 60% 85% 228
3.	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	1. Menurunnya insidensi TB per 100.000 penduduk 2. Menurunnya insidensi HIV 3. Meningkatkan eliminasi malaria 4. Kabupaten/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap 5. Meningkatkan kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan penyakit	252 0,21 345 83,8 129